

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bimbingan keagamaan oleh para dai di Masjid Al-Jihad Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, dan ibadah jamaah. Melalui berbagai bentuk bimbingan keagamaan secara langsung seperti, pengajian kitab dan pembacaan *dalail khoirot*, maupun peringatan hari besar Islam bimbingan secara tidak langsung merupakan upaya para dai dalam membantu jamaah menghadapi tantangan spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan akidah yang terstruktur dan sistematis, seperti yang dilakukan melalui pengajian “*Kitab Hidayatus Salikin*” memperkuat keyakinan jamaah terhadap ajaran Islam. Penyampaian pesan dakwah dengan metode yang mudah dipahami, termasuk penerjemahan kitab dalam bahasa daerah, memastikan bahwa ajaran Islam dapat diterima oleh jamaah. Selain itu bimbingan akhlak yang dilakukan melalui pemberian nasehat dan motivasi secara terus menerus yang mendorong jamaah untuk berperilaku baik dan menjauhi tindakan negatif.

Peran dai sebagai teladan yang baik juga sangat penting, karena sikap dan perilaku mereka dapat menginspirasi mad'u atau (jamaah) dengan maksud mengikuti selaras dengan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan bimbingan keagamaan di Masjid Al-Jihad tidak hanya berperan untuk sarana pendidikan spiritual, namun sebagai upaya membangun solidaritas serta meningkatkan kualitas keharmonisan hidup masyarakat secara keseluruhan.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat diperhatikan dan meningkatkan kualitas dimasa mendatang. Beberapa rekomendasi ini ditunjukkan sebagai berikut:

1. Dengan judul penelitian ini, terlihat dengan jelas fokus utama yang ingin diperoleh adalah peran dai dalam membimbing keagamaan jamaah masjid Al-Jihad melalui bentuk-bentuk bimbingan keagamaan. Meskipun hasil tersebut telah terpenuhi, namun masih diperlukan penyempurnaan dengan menerima setiap masukan yang bermanfaat.
2. Pengguna media sebaiknya ditambah, misalnya dengan menambahkan televisi atau layar di masjid, agar jamaah wanita dapat lebih mudah melihat praktik bimbingan keagamaan yang dicontohkan oleh para dai.
3. Diharapkan agar para jamaah tetap aktif dan konsisten dalam menghadiri bimbingan keagamaan diselenggarakan secara rutin. Selain itu, jamaah diharapkan untuk mengajak sesama jamaah lainnya agar bersama-sama untuk hadir dalam bimbingan keagamaan yang diselenggarakan di Masjid Al-Jihad.
4. Didalam penelitian skripsi ini, masih jelas terdapat adanya aspek yang belum terungkap. Oleh sebab itu, diharapkan akan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih mendetail, agar permasalahan dapat dipahami secara luas.